

Pengaruh pemberian rebusan akar tanaman Akar Kucing (*Acalypha indica* Linn) terhadap Organ Jantung Tikus Putih Jantan ditinjau dari Aktivitas GOT, Kreatin Kinase Plasma serta Gambaran Histologis Jantung

Sri Martini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176660&lokasi=lokal>

Abstrak

Akar tanaman akar kucing (*Acalypha indica* Linn.) telah banyak digunakan masyarakat sebagai obat yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah, tetapi belum banyak percobaan ilmiah yang membuktikan toksisitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan akar tanaman akar kucing (*A. indica*) terhadap organ jantung tikus putih jantan ditinjau dari aktivitas GOT, kreatin kinase plasma serta gambaran histologis jantung. Penelitian ini menggunakan empat puluh ekor tikus yang dipilih secara acak menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari sepuluh ekor tikus. Kelompok I sebagai kontrol normal yang diberi air 2 ml/200 g bb. Kelompok II, III dan IV diberi perlakuan rebusan akar *A. indica* dengan dosis 13,5 g/kg bb, 27 g/kg bb, dan 54 g/kg bb. Frekuensi pemberian sekali sehari selama 90 hari. Pengamatan yang dilakukan meliputi kimia darah (aktivitas GOT, kreatin kinase plasma) dan histologis organ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada gejala toksik pada tikus yang diberi rebusan akar *A. indica* ditinjau dari aktivitas GOT, kreatin kinase plasma serta gambaran histologis jantung.

*Root of akar kucing (*Acalypha indica* Linn.) has been widely used to reduce uric acid concentration, but the toxicity has not been proven scientifically. The aim of this research was to examine the effect of water extract of *A. indica* roots to the heart of male white rats seen from GOT, creatin kinase plasma activity and heart histology. This research used forty rats which divided into four groups, each group contains ten rats. Group I as normal control which were given water 2 ml/200 g body weight. Group II, III, IV were given water extract of *A.indica* roots doses 13,5/kg body weight, 27g/kg body weight, and 54 g/kg body weight. Frequency of exposure *A. indica* was once a day during 90 days with the oral route administration. Data observation involves blood chemistry (GOT, creatin kinase plasma activity) and heart histology. The result show no toxic effect of *A. indica* to white rats seen from GOT, creatin kinase plasma activity and heart histology.*